



@is The Best :  
Accounting Information Systems and  
Information Technology Business Enterprise  
Volume 03, Nomor 01  
Juni 2018  
P-ISSN: 2252-9853  
E-ISSN:

DOI:

## Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Standar PSAK 45s

Lita Lara Rosita

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia

Email: [lita.lara.rosita@gmail.com](mailto:lita.lara.rosita@gmail.com)

---

### **Keywords:**

*Design, Accounting Information Systems, Financial Statements, Standard PSAK 45, Client Server*

### **Abstract**

*The time of managing financial reporting is still done by making the calculation in the MS. Excel, so that the accounting records in the Treasurer is less effective at generating financial reports quickly and accurately. As well as financial statements have not been fully made use of accounting standards in force in Indonesia. To these problems, the writer took the title "Designing Standard Financial Statements of Accounting Information Systems PSAK 45s". Research design that writer used is research design with the data of primary / secondary analytical and descriptive, this type of research that writer used is academic research, type of data that the authors use quantitative and qualitative data, the authors use the research method is descriptive research methods and survey methods, data collection techniques that I use is a field study consisting of interviews and observations and literature studies, method development system that I use is a process-oriented methodology, data, and output, the structure of system development which writer use is Waterfall. The author's purpose to make the design of accounting information system of financial reporting standards of PSAK 45, the expected data processing cash receipts and disbursements in the Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga city Cimahi will be computerized so that no human error and the resulting output financial statements will be accurate and relevan.*

### **Kata Kunci:**

*Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Standar PSAK 45, Server Klien*

### **Abstrak**

*Saat mengelola pelaporan keuangan masih dilakukan dengan melakukan perhitungan di MS. Unggul, sehingga catatan akuntansi di Bendahara kurang efektif dalam menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat. Serta laporan keuangan belum sepenuhnya menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Untuk masalah ini, penulis mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Standar PSAK 45s". Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian dengan data primer / sekunder analitik dan deskriptif, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian akademik, jenis data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. metode penelitian dan metode survei, teknik pengumpulan data yang saya gunakan adalah studi lapangan yang terdiri dari wawancara dan observasi serta studi literatur, metode pengembangan sistem yang saya gunakan adalah proses yang berorientasi pada metodologi, data, dan output, struktur pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah Waterfall. Tujuan penulis untuk membuat desain sistem informasi akuntansi standar pelaporan keuangan PSAK 45, data yang diharapkan memproses penerimaan dan pengeluaran kas di kota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Cimahi terkomputerisasi dengan baik sehingga tidak ada kesalahan manusia dan output yang dihasilkan laporan keuangan akan akurat dan relevan.*

---

## **Pendahuluan**

Pada zaman sekarang dukungan dari teknologi suatu sistem informasi dalam instansi/perusahaan sangat berpengaruh. Setiap instansi/perusahaan swasta ataupun pemerintah dituntut agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi agar informasi yang dihasilkan bisa diperoleh dengan tepat, cepat dan akurat. Kegiatan pembuatan laporan keuangan pada suatu instansi/perusahaan diharuskan ditangani oleh orang yang sudah ahli dibidangnya. Sistem Informasi akuntansi digunakan untuk mendapatkan hasil informasi tentang keuangan dari proses data yang telah dikelola oleh instansi/perusahaan dengan ketentuan yang sesuai standar akuntansi keuangan (SAK)

TP.PKK adalah singkatan dari Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di kota Cimahi, yang beralamat di dalam komplek pemkot Cimahi, Jl. Demang Hardjakusumah Gedung C Lantai 3 Cimahi, sebagai mantra kejar pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, memiliki fungsi sebagai perencana, pengendali, pelaksana, fasilitator dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK

TP.PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) pembuatan laporan keuangan masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk pengetikan dan pembuatan tabel, juga pencatatan laporan keuangan belum adanya pembuatan seperti jurnal umum, buku besar umum, laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas sehingga belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK)

Dengan hal yang telah dijelaskan di atas maka saya selaku penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam mengenai Laporan Keuangan pada TP.PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), dengan begitu penulis tertarik untuk mengambil judul "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Standar PSAK 45s**".

## **Identifikasi Masalah**

Hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang terlihat, sebagai berikut:

- A. Bagaimana keadaan sistem informasi laporan keuangan pada TP.PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Kota Cimahi.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan laporan keuangan pada TP.PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Kota Cimahi.

## **Batasan Masalah**

Adapun beberapa batasan masalah yang terjadi dalam perancangan sistem informasi akuntansi untuk laporan keuangan ini sebagai berikut :

- A. Penerimaan pendapatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pengeluaran terdiri antara lain dari pengeluaran operasional organisasi seperti mengadakan kegiatan, membeli perlengkapan dan pembelian peralatan. Penulis hanya melakukan penelitian pada TP.PKK
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK) kota Cimahi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan SQL Server 2005.

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan sistem informasi laporan keuangan pada TP.PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Kota Cimahi
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi untuk laporan keuangan pada TP.PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Kota Cimahi.

## **Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis**

### **Perancangan**

Menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mendefinisikan “perancangan adalah satu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang di perbolehkan dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik” [1]

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mendefinisikan: “desain sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi” [2]

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perancangan adalah sesuatu kegiatan membuat pola sistem yang baru dimana bertujuan untuk mengganti suatu sistem lama dengan yang baru agar lebih bias memudahkan untuk menyelesaikan suatu tujuan yang ingin dicapai.

### **Sistem**

Menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu” [3].

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

- A. Sistem alamiah (natural system) dan sistem buatan manusia (human made system)
- B. Sistem abstrak (abstract system) dan sistem fisik (physical system).
- C. Sistem tertutup (closed system) dan sistem terbuka (open system)
- D. Sistem tertentu (deterministic system) dan sistem tak tentu (probabilistic system) [2]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sistem adalah kumpulan dari unsur-unsur yang saling berkaitan satu sama lain agar mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan.

### **Informasi**

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* definisi informasi menjelaskan: “informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat” [4].

Menurut Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* pengertian informasi, adalah sebagai berikut:

“Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut”. [5]

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis&Desain Sistem Informasi* mendefinisikan bahwa: “informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya”[2].

Berdasarkan definisi-definisi yang di atas maka penulis menyimpulkan bahwa Informasi adalah kumpulan data yang memberikan makna atau arti serta bermanfaat bagi seseorang yang menerimanya.

Menurut Jogiyanto informasi disebut berkualitas apabila sistem informasi tersebut yang relevan (relevance) , dan tepat waktu (timelines), akurat (accurate).

- A. Tepat Waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.
- B. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.
- C. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.[2]

### **Sistem Informasi**

Menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

“Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”[1].

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (dalam Jogiyanto) bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* mendefinisikan bahwa:

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisai yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manerjeral dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan.[2]

Berdasarkan dari definisi yang ada di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem atau kumpulan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang memproses transaksi-transaksi di dalam suatu organisasi guna menghasilkan laporan-laporan dan informasi tertentu yang diperlukan oleh pihak-pihak tertentu.

### **Akuntansi**

Menurut American Accounting Assosiation (1966) yang telah diterjemahkan Nur Afiah dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintah: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, mendefinisikan bahwa:

“Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan”. [6]

Menurut Halim dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* mendefinisikan bahwa :

“Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari sutau organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan, termasuk analisis atas laporan tersebut.”[7].

Berdasarkan pengertian yang ada di atas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akuntansi adalah suatu kegiatan mengolah transaksi-transaksi yang bersifat keuangan yang dimulai dari tahap pencatatan sampai pelaporan.

### Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi adalah dengan metode pencatatan akuntansi berbasis akrual (Accrual Basis), menurut Nur Afiah dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintah: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*, mendefinisikan bahwa: “akuntansi berbasis kas adalah akuntansi yang mengakui dan mencatat transaksi keuangan pada saat kas diterima atau dibayarkan”[6]

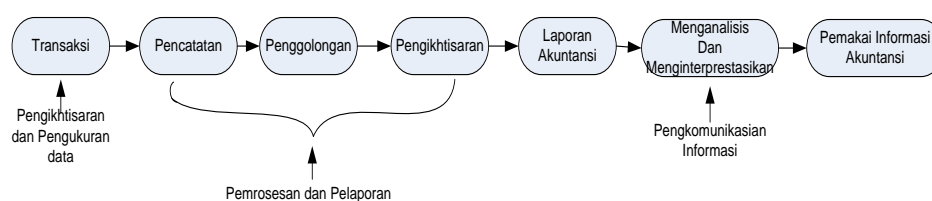
Menurut Halim dalam bukunya *Kamus Istilah Akuntansi* mendefinisikan bahwa: “metode pencatatan cash basic adalah menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas”[8]

Berdasarkan pengertian-pengertian yang ada di atas penulis menyimpulkan bahwa cash basic adalah metode pencatatan akuntansi yang dimana semua transaksi dicatat pada saat ketika transaksi terjadi dan tidak hanya pada saat penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

### Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut soemarso didalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, mendefinisikan ialah: “proses akuntansi adalah suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi kepada pemakai laporan”[9].

Menurut Soemarso didalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* gambaran process akuntansi adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Proses Akuntansi [9].

Berdasarkan penjelasan definisi dan gambar yang ada diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan proses akuntansi adalah prosedur mengenai proses-proses yang dilakukan dalam pengolahan semua data-data transaksi yang terjadi yang berhubungan dengan keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

### Siklus Akuntansi

Menurut Nur Afiah didalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pemerintah: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah* bahwa “siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang ada dalam sistem akuntansi”[6]

Pendapat lain menurut Soemarso didalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* bahwa yang dimaksud dengan “siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya

transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya”[9].

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Pencatatan
  - Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
  - Pencatatan dalam jurnal (buku harian)
  - Pemindah-bukuan (posting) ke buku besar
2. Tahap pengihitisan
  - Pembuatan neraca saldo
  - Pembuatan jurnal penyesuaian
  - Penyusunan laporan keuangan
  - Pembuatan jurnal penutup
  - Pembuatan neraca saldo penutup
  - Pembuatan jurnal balik.[9]

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah kegiatan yang berulang-ulang terjadi yang diawali dengan menganalisis dan mencatat bukti transaksi hingga menghasilkan sebuah laporan yaitu laporan keuangan.

## Metode

### Unit Analisis

Penulis melakukan unit analisis dan melakukan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan laporan keuangan di bagian Bendahara pada TP.PKK( Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Kota Cimahi beralamatkan di Jl. Demang Hardjakusumah Gedung C Lantai 3 Cimahi.

### Populasi dan Sampel

Menurut Jogiyanto H.M. dengan bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis mendefinisikan sampel* sebagai berikut:

“Pengambilan sampel (sampling) adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya. Sebagian item yang dipilih disebut dengan sampel-sampel (samples). Sedangkan seluruh item yang ada disebut dengan universe atau populasi (population).” [2].

Pengertian lain menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi”[10]

Berdasarkan pengertian-pengertian yang ada di atas penulis sudah dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan sampel sebagian dari populasi yang menjadi objek yang akan diteliti. Untuk yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah dari buku kas umum untuk tahun 2010.

### Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan sistem informasi akuntansi laporan pembuatan yang ada pada TP.PKK(Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan) Cimahi dan untuk menrancang suatu sistem informasi akuntansi laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan SQL server 2005 untuk bagian databasanya.

### Desain Penelitian

Menurut Efferin didalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* yang dimaksud “desain adalah framework dari sebuah penelitian ilmiah”[11].

Pengertian lain menurut Nazir didalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* yang dimaksud “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”[10]

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan salah satu desain penelitian yaitu, primer dan sekunder, serta deskriptif-analitis.

Pengertian dari penelitian primer dan sekunder menurut Nazir bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

“Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus melakukan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.”[10].

Penulis juga menggunakan desai penelitian deskriptif-analisi, pada penelitian deskriptif menggunakan hasil dayang yang valid berupa data yang dihasilkan dari instansi yang penulis teliti, sedangkan pada desain penelitian analitis penulis mekalikan pertinjauan kembali atas data yang telah di dapatkan dengan memilah data yang berhubungan dengan penelitian penulis.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan desain penelitian adalah perencanaan dan pelaksanaan penelitian sebelum adanya proses penelitian.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Formulir/Dokumen dan Catatan Yang Diusulkan

Tabel 1 Dokumen/formulir/catatan yang berjalan dan usulan

No	Dokumen / Catatan yang diusulkan	Dokumen / Catatan yang Berjalan
1	No. Bukti	Rencana Kerja
2	Kwitansi Pengeluaran	Rencana Kegiatan
3	Rekap Pendapatan dan Pengeluaran	Rekap Pendapatan dan Pengeluaran
4	Rekap Kegiatan	Laporan Pertanggungjawaban
5	Rekap Inventaris	Buku Keuangan
6	Anggaran Biaya	Buku Kas Umum
7	Rekap Rencana Kegiatan	Buku Kegiatan
8	JU ( Jurnal Umum )	Buku Inventaris
9	BB ( Buku Besar )	Kwitansi
10	Laporan Aktivitas	
11	Laporan Posisi Keuangan	
12	Laporan Arus Kas	

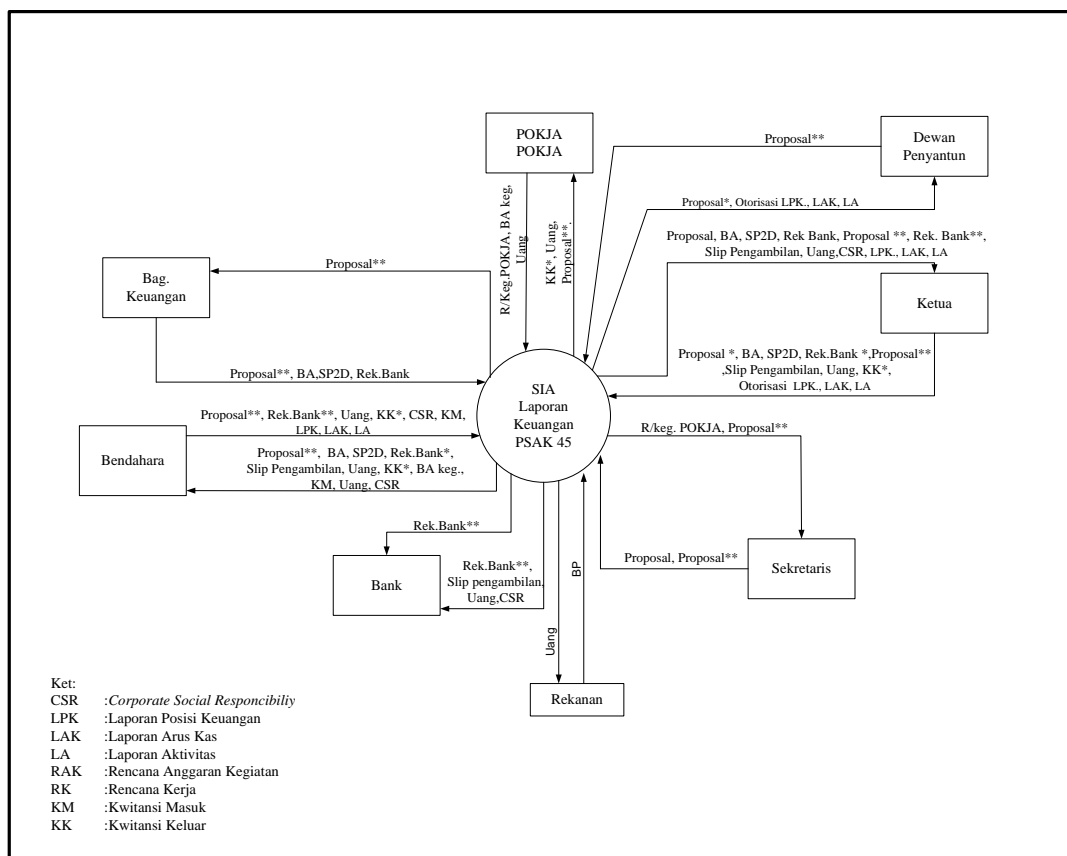
#### Perancangan Model Sistem Yang Diusulkan

Tabel 2 Perbandingan Sistem yang Berjalan dan Sistem yang Diusulkan

No.	Penjelasan	Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diusulkan
1	Sistem Informasi Akuntansi	Siklus Akuntansi dimulai dari terjadinya transaksi sampai pembuatan laporan pertanggungjawaban kegiatan yang didalamnya terdapat laporan buku kas umum, sesuai dengan standar akuntansi.	Penulis akan membuat siklus akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, yaitu dengan membuat jurnal umum, buku besar, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas.
2	Catatan Yang Digunakan	Catatan yang digunakan perusahaan diantaranya yaitu: 1. Laporan Buku Kas Umum	Catatan yang diusulkan: 1. Jurnal Umum 2. Buku Besar 3. Lap. Aktivitas 4. Lap. Posisi Keuangan 5. Lap. Arus Kas

Diagram Alur Data (Data Flow Diagram) Yang Diusulkan

Diagram Konteks Yang Diusulkan

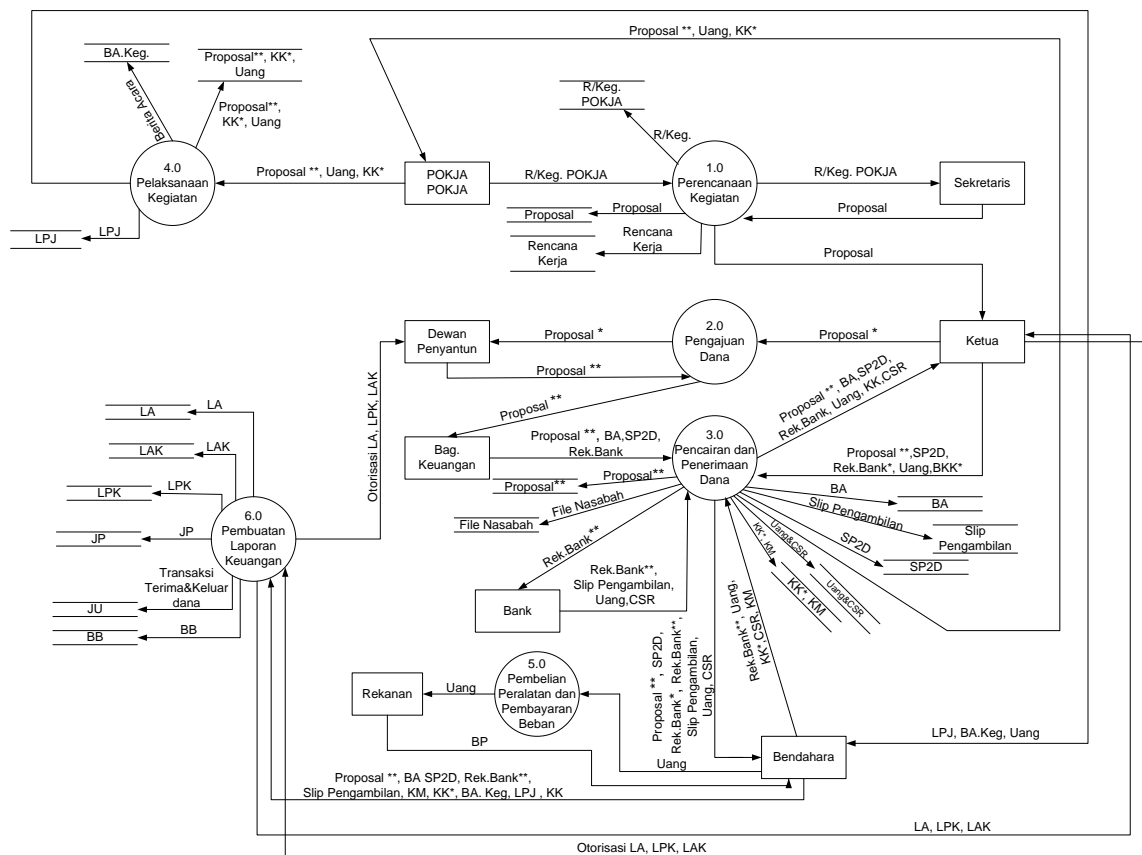


Gambar 2 Diagram Konteks Usulan



### 4.2.1.2 Data Flow Diagram Level 0 yang Diusulkan

Dalam *data flow diagram* level 0 yang diusulkan akan menerangkan perencanaan kegiatan, pengajuan dan penerimaan dana, pelaksanaan kegiatan , pembelian kebutuhan kantor, pembayaran beban dan pembuatan laporan keuangan. *Data flow diagram* level 0 yang diusulkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3 *Data Flow Diagram* Level 0 Sistem yang Diusulkan

### Tampilan dan Menu Utama



Gambar 4 Tampilan Menu Utama



Gambar 5 Tampilan Login

The screenshot shows a software window titled "Rekanan" with a header containing a logo and the text "Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Jl. Demang Harjokusumah Gedung C Lantai 3 Cimahi-40535". Below the header, the section "Data Rekanan" contains several input fields: "ID Rekanan" with the value "0", "No. NPWP", "Nama", "Alamat", "Telepon", and "Fax". To the right of these fields are buttons labeled "Simpan", "Ubah", "Hapus", and "Cetak". At the bottom of the form, there is a search bar with a magnifying glass icon and a large empty rectangular area.

Gambar 6 Tampilan Data Rekanan

The screenshot shows a software window titled "Pendapatan APBD" with a header containing the same logo and text as Gambar 6. The main section contains a form with the following fields: "No." with a "Tambah" button, "Tanggal" with the value "30/07/2012" and a calendar icon, "Terima dari", "Keterangan", and "Nominal". To the right of the "Terima dari" field is a "Cari" button. At the bottom of the form are "Simpan" and "Cetak" buttons. A large grey rectangular area is present on the right side of the form.

Gambar 7 Tampilan Pendapatan APBD

Tim Penggerak  
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga  
Jl. Demang Haréjakusumah GeLung C Lantai 3 Cimahi-40555

### Rapat Koordinasi

No.

Tanggal 30/07/2012

Input

Dikeluarkan Oleh

Keterangan

Nominal

Gambar 8 Tampilan Biaya Rapat Koordinasi

## Penutup

Setelah melakukan penelitian, maka penulis mendapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

- A. Pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada bagian bendahara dan sekretaris sudah menggunakan komputer yaitu dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2007 sebagai pencatatan transaksi dan alat hitung, tetapi belum terkomputerisasi dengan baik serta pelaporan antar bagian masih semimanual, sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif dan efisien. Siklus akuntansi pada perusahaan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan karena belum menggunakan jurnal umum, jurnal penyesuaian, buku besar, dan laporan yang dihasilkan adalah laporan buku kas umum.
- B. Perancangan sistem dengan kelengkapan sistem menggunakan diagram konteks, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, dan *flowchart*, yang berupa *input* dari data-data penerimaan dan pengeluaran kas. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan standar PSAK 45 dengan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan SQL Server 2005 dapat memudahkan dalam pengolahan data laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, selain itu membantu dalam mengefektifkan waktu untuk menghasilkan informasi keuangan perusahaan secara akurat dan *up to date*. Laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.

Adapun saran penulis untuk mengembangkan lebih lanjut yang ditujukan, yaitu:

- A. Perlu diadakan pengembangan sistem informasi berbasis komputer yang dapat mengelola data transaksi untuk menghasilkan informasi laporan keuangan dengan cepat dan akurat.
- B. Apabila perusahaan akan menggunakan program aplikasi laporan keuangan yang penulis buat maka komputer yang digunakan minimal menggunakan *Processor* AMD Athlon, *Motherboard* K7SOM+, *Harddisk* Minimal 20 Gb, memory DDR 512 MB dan terdapat *Software* windows XP, Microsoft Visual Basic dan SQL Server 2005. Selain itu dibutuhkan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menjalankan program laporan keuangan ini minimal lulusan SMK atau orang yang bisa mengoperasikan komputer di bidang *hardware* dan *software*.

## Daftar Pustaka

- [1] L. Bin and Al-Bahra, *Analisis dan Desain Sistem informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [2] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- [3] T. Sutarbi, *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- [4] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2010.
- [5] A. Susanto, *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya, 2009.
- [6] N. N. Afiah, *Akuntansi Pemerintah: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- [7] A. Halim, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: PT. Ercontara Rajawali, 2004.
- [8] A. Halim, *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT.Ercontara Rajawali, 2007.
- [9] Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- [10] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- [11] S. Efferin, *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Jawa Timur: Bayumedia Publising, 2004.